

UPAYA PENGENALAN BUDAYA LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA ANAK USIA DINI

Intan Yudha Prastika¹, Adis Adela Putri², Tari Patunnisa³,
Fauzi Kurniawan⁴, Jubaidah Hasibuan⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan

¹Intanyudhaprastika2005@gmail.com, ²adisadelaputri@gmail.com,

³tpatunnisa@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the limited effectiveness of local culture introduction in early childhood education, where cultural learning is often delivered superficially without integrating local wisdom values. The objective of this research is to describe the implementation of local wisdom-based learning in introducing local culture to early childhood, identify the forms of learning activities used, and examine teachers' efforts in enhancing children's cultural understanding. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation of classroom activities, interviews with teachers, and documentation of learning processes in early childhood education settings. The results indicate that local wisdom-based learning can be effectively implemented through various activities such as introducing traditional clothing, traditional games, local songs, storytelling, and the use of culturally relevant learning media. Teachers play a crucial role in designing contextual and engaging learning experiences that align with children's developmental characteristics. Such approaches enable children to understand and appreciate their local culture more meaningfully. Therefore, integrating local wisdom into early childhood learning is an effective strategy to foster cultural awareness, strengthen identity, and cultivate a sense of pride and love for local heritage from an early age.

Keywords: local wisdom learning, local culture, early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang efektifnya pengenalan budaya lokal pada pendidikan anak usia dini yang cenderung dilakukan secara sederhana tanpa mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini, mengidentifikasi bentuk kegiatan pembelajaran yang digunakan, serta mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kegiatan pembelajaran di PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti pengenalan pakaian adat, permainan

tradisional, lagu daerah, cerita rakyat, serta penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal. Guru memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui pendekatan ini, anak dapat lebih mudah memahami, mengenal, dan menghargai budaya lokal di lingkungannya. Dengan demikian, pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi strategi yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran budaya, membangun identitas, serta menanamkan rasa cinta terhadap budaya daerah sejak usia dini.

Kata kunci: pembelajaran kearifan lokal, budaya lokal, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak karena saat ini anak berada dalam periode emas, atau masa emas, yang menentukan perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak di masa mendatang. Oleh karena itu, proses pembelajaran untuk anak usia dini harus dirancang dengan baik sehingga mereka memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Pendidikan anak usia dini, menurut Suyadi, adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengenalan budaya lokal, yang membentuk identitas masyarakat, merupakan komponen penting dalam pembelajaran anak usia dini. Budaya lokal mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sangat penting bagi anak-anak untuk belajar mengenal budaya lokal sejak dini agar mereka memiliki rasa cinta terhadap budaya daerahnya dan mampu menghargai berbagai budaya yang ada di masyarakat mereka. Koentjaraningrat mengatakan bahwa budaya adalah keseluruhan sistem ide, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dimiliki oleh manusia dengan belajar. Namun demikian, pengenalan budaya lokal masih kurang digunakan dalam pembelajaran di beberapa lembaga PAUD. Proses pembelajaran seringkali berpusat pada penguasaan

keterampilan dasar seperti menulis, membaca, dan berhitung, sehingga pengenalan budaya lokal menjadi kurang penting. Akibatnya, anak-anak hanya mengenal budaya tanpa memahami nilai-nilainya. Namun, belajar tentang budaya lokal dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan tradisional, lagu lokal, cerita rakyat, dan pemahaman tentang pakaian adat.

Pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah cara yang dapat digunakan untuk mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini. Menurut F.X. Rahyono, kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui pengalaman hidup mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak belajar tentang nilai-nilai budaya dan bentuknya melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat dimasukkan ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran di PAUD, seperti bermain, bernyanyi, bercerita, dan penggunaan media yang berkaitan dengan budaya lokal.

Dengan demikian, anak-anak dapat belajar tentang budaya secara kontekstual dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan tentang bagaimana penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini?, Apa saja bentuk kegiatan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dapat digunakan untuk mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini?, Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pengenalan budaya lokal pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini, Untuk mengidentifikasi bentuk kegiatan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dapat

digunakan dalam mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pengenalan budaya lokal pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal. Manfaat Penelitian : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini, khususnya terkait penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal kepada anak sejak dini.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kontekstual dengan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu anak mengenal budaya daerahnya sejak dini serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Bagi lembaga PAUD, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program pembelajaran yang mengintegrasikan

nilai-nilai budaya lokal dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di lembaga PAUD dalam memperkenalkan budaya lokal melalui berbagai aktivitas seperti permainan tradisional, cerita rakyat, lagu daerah, serta penggunaan media yang berkaitan dengan budaya lokal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk melihat penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Wawancara dilakukan kepada guru PAUD untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengenalan budaya lokal. Dokumentasi digunakan

untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan kegiatan belajar, serta dokumen perencanaan pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data mengenai penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengenalkan budaya lokal pada anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lembaga PAUD, diperoleh temuan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal telah dilaksanakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas sehari-hari anak. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penyampaian

materi, tetapi juga mengaitkan pengalaman belajar dengan lingkungan budaya sekitar anak.

Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pengenalan pakaian adat, permainan tradisional, lagu daerah, serta cerita rakyat. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata anak. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran anak usia dini yang menekankan pengalaman langsung sebagai sumber belajar utama. Anak terlihat lebih antusias dan aktif ketika terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya lokal yang mereka kenal.

Beragamnya bentuk kegiatan pembelajaran, seperti bermain congklak, menyanyikan lagu daerah, serta mendengarkan cerita rakyat, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, kegiatan praktik seperti mengenal makanan tradisional dan penggunaan bahasa daerah juga memberikan pengalaman konkret bagi anak. Melalui kegiatan tersebut, anak

tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Guru berperan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kontekstual, melaksanakan pembelajaran secara interaktif, serta melakukan penilaian melalui observasi terhadap perkembangan anak. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan pembelajaran secara sistematis.

Hasil ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini. Anak tidak hanya mengenal budaya secara sederhana, tetapi juga mulai memahami nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa bangga terhadap budaya daerahnya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran yang kontekstual dapat

meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak secara optimal.

Selain memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga berkontribusi pada perkembangan sosial, emosional, dan bahasa anak. Interaksi dalam permainan tradisional, kegiatan bernyanyi, serta aktivitas kelompok mendorong anak untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai teman. Dengan demikian, pembelajaran ini bersifat holistik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran berbasis budaya lokal serta variasi kegiatan yang masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru serta dukungan dari lembaga pendidikan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diterapkan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan strategi yang efektif dalam

mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter serta rasa cinta terhadap budaya daerah sejak dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan strategi yang efektif dalam mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini. Penerapan pembelajaran ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang kontekstual dan menyenangkan, seperti permainan tradisional, lagu daerah, cerita rakyat, serta praktik budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak hanya membantu anak mengenal budaya secara lebih dekat, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa cinta terhadap budaya daerah. Selain itu, pendekatan ini turut mendukung perkembangan anak secara holistik, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun bahasa.

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran, terutama dalam merancang dan

melaksanakan kegiatan yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan lingkungan budaya anak.

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal perlu terus dikembangkan sebagai upaya dalam melestarikan budaya sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiu, K. D., Meo, E. M., & Ema, M. (2024). Implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dhiu, K. D., Meo, E. M., & Ema, M. (2025). Implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran anak usia dini di TK Negeri Tibakisa, Nagekeo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–8.
- Hidayat, A., & Nuraini. (2020). Pembelajaran berbasis kearifan lokal pada pendidikan

- anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Istiqomah, D. N., Istiqomah, I., & Khoiri, A. (2025). Pemanfaatan kearifan lokal dalam pembuatan keripik combro sebagai media pengenalan budaya pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(2), 715–719.
- Kemendikbud. (2020). *Pembelajaran berbasis kearifan lokal*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mukaromatul, A., & Trianggono, M. (2023). Literasi financial berbasis kearifan lokal melalui kegiatan fun cooking. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Mulyasa, E. (2017). *Strategi pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustahidin, A., Lesiani, L., & Drihestyawati, E. (2024). Praktik pembelajaran inklusif berbasis kearifan lokal pada satuan PAUD. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Pertiwi, F., Siregar, H., & Maysara, S. R. (2025). Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal di PAUD nonformal: Studi fenomenologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2691–2704.
- Rahyono, F. X. (2009). *Kearifan budaya dalam kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Suyadi. (2014). *Teori pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulandari, L. (2025). Pengenalan kearifan lokal pada anak usia 5–6 tahun melalui permainan tradisional sembilang di TK Al-Hasanah Desa Nyelanding Bangka Selatan. *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal*, 4(2), 11–19.